

SKRIPSI

**USAHA EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
MASYARAKAT MENURUT PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM**
(Studi kasus Petani Nanas Kampung Mojopahit Kecamatan Punggur
Kabupaten Lampung Tengah)

Oleh:

**ANGGI FATMAWATI
NPM.1804040014**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**USAHA EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
MASYARAKAT MENURUT PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM**
(Studi kasus Petani Nanas Kampung Majapahit Kecamatan Punggur
Kabupaten Lampung Tengah)

Ditinjau Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

ANGGI FATMAWATI
NPM : 1804040014

Pembimbing : Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444H/2023M



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Anggi Fatmawati
NPM : 1804040014
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : USAHA EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi kasus Petani Nanas kampung Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, April 2023
Dosen Pembimbing

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : USAHA EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi kasus Petani Nanas kampung Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)

Nama : Anggi Fatmawati

NPM : 1804040014

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, April 2023
Dosen Pembimbing



Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1782/In.283/D/PP.00.9/06/2023

Skripsi dengan Judul: USAHA EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Petani Nanas Kampung Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah), disusun oleh: Anggi Fatmawati, NPM: 1804040014, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/17 Mei 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Zumaroh, M.E.Sy


Penguji I : Dharma Setyawan, M.A

Penguji II : Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM., MPH


(.....)


(.....)


(.....)


(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ➤



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H ➤
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

USAHA EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi kasus Petani Nanas Kampung Majapahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lmpung Tengah)

Oleh :

ANGGI FATMAWATI
NPM : 1804040014

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya tanaman nanas di Kampung Majapahit. Akan tetapi nanas yang masyarakat jual hanya dalam bentuk mentahsaja. Sedangkan para tengkulak yang membeli nanas masyarakat hanya yang masuk dalam ukuran penjualan, yang tidak laku dijual hanya menjadi sampah atau hanya dibakar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengelolaan produk kreatif dari nanas di kampung mojopahit dan untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap proses pengeloaan produk kreatif dari nanas bagaimana usaha ekonomi kreatif petani nanas.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), sedangkan sifat penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer diperoleh dari Owner usaha pengolahan buah nanas, Karyawan, dan Konsumen. Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku dan jurnal yang berhubungan dengan, ekonomi kreatif, ekonomi masyarakat dan ekonomi islam serta diperoleh dari dokumen monografi kampung. Metode pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data, peneliti menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan cara berpikir induktif.

Proses pengelolaan produk kreatif dari nanas di kampung mojopahit, buah nanas dikupas, dicuci sampai bersih, buah nanas ditimbang sesuai dengan kebutuhan pengolahan, di hancurkan dengan cara di belender, masak parutan nanas agar kandungan air yang ada pada nanas tersebut habis, campurkan gula, dan tepung ketan kedalam adonan dan aduk sampai semuanya tercampur merata dan tunggu sampai matang berwarna kecoklatan pekat, angkat dan pindahkan kedalam wadah biarkan hingga dodol tidak terlalu panas, terakhir bungkus dodol nanas dalam plastik yang sudah digunting kecil-kecil, masuk kedalam *standing pouch* dan *paper lunch box* yang telah diberi lebel. Dalam menjalankan usaha owner menggunakan prinsip-prinsip ekonomi Islam dengan sikap jujur, bertanggung jawab dengan lingkungan dan memberikan upah sebagai jaminan sosial.

Kata Kunci : Usaha Ekonomi Kreatif, Ekonomi Masyarakat dan Ekonomi Islam

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggi Fatmawati
NPM : 1804040014
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2023
Peneliti,



Anggi Fatmawati
1804040014

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

Artinya : *“Dan bawasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan kepadanya”*.¹

¹Qs. An Najm Ayat : 39.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orangtuaku tercinta Bapak. Surono dan Ibuk Siti Muntoifah yang senantiasa selalu memberikan dukungan penuh baik dukungan moral berupa doa dan motivasi, maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai cita-cita.
2. Kakakku tersayang Maey Anicha Putri dan Adikku Sita Lutviana yang senantiasa memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Calon Suami ku, Mahmud Ulum Mudin yang senantiasa selalu memberikan semangat dan dukungan penuh sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dosen pembimbing skripsiku Ibu Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy, yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Keluarga Besarku yang selalu memberi bantuan dan memberikan dukungan.
6. Sahabatku Anggi, Anas, Anida, Nila, Siti, Farah, Husnul, Hanes, Selly, Umi dan Atik yang selalu menemani, menguatkan, dan memberikan semangat, doa serta dukungan.
7. Seluruh teman-teman jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2018, terkhusus untuk kelas E yang saling menguatkan untuk tetap berjuang menyelesaikan pendidikan ini.
8. Almamaterku, Institut Agama Islam Negari (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah. M.Ag. PIA., selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaika, S.Ag., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Yudishtira Ardana, M.E.K selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah
4. Ibu Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy., sebagai Pembimbing pada penelitian ini, yang telah memberikana bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Kepala Kampung Mojopahit, Owner Usaha Pengolahan buah nanas, karyawan, Konsumen yang telah memberikan informasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Februari 2023
Peneliti,



Anggi fatmawati
NPM.1804040014

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Manfaat dan Tujuan Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peningkatan Ekonomi Masyarakat.....	11
B. Usaha Ekonomi kreatif Pengolahan Makanan	14
1. Pengertian Usaha.....	14
2. Pengertian ekonomi kreatif	16
3. Usaha Pengolahan Makanan	17
C. Produksi Menurut Ekonomi Syariah.....	20

1. Pengertian Produksi	20
2. Faktor-Faktor Produksi	22
3. Proses Produksi.....	23
4. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam	25
5. Nilai-nilai Dasar Ekonomi Islam	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sekilas Tentang Lokasi Penelitian	34
1. Profil Desa Mojopahit.....	34
2. Gambaran Umum Tentang Usaha dodol nanas.....	35
B. Produksi Dodol Nanans di Kmpung Mojopahit Dalam Konsep Ekonomi Kreatif Menurut Islam	38

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Struktur Organisasi.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 : Produk Dodol Nanas	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Instrumen Non Tes
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Foto-foto Penelitian
9. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman bisnis di Indonesia berkembang begitu pesat. Banyak sekali pembisnis yang bergerak di bidang yang sama. Dari sekian banyak industri di Indonesia membuat para pelaku bisnis harus memikirkan strategi yang tepat agar bisnis yang dijalankan terus berkembang di tengah banyaknya persaingan. Untuk itu dalam mengembangkan sebuah industri pelaku bisnis harus memilih dan menerapkan strategi yang tepat agar dapat membuat pangsa pasar dari tingginya persaingan yang ada.

Inovasi merupakan kreasi yang lebih baik atau lebih efektif tentang produk, proses, pelayanan, teknologi atau ide-ide yang telah tersedia untuk keperluan pasar, pemerintah dan masyarakat. Dan pelaku bisnis juga harus mempertahankan dan meningkatkan tingkat keuntungan, dengan cara meningkatkan penjualan melalui usaha mencari dan membina lapangan, serta usaha menguasai pangsa pasar.

Hakikatnya inovasi adalah pembaruan, yaitu adanya nilai tambah baru bagi penggunaannya. Inovasi juga sebagai perubahan dan keunggulan, dengan inovasi berarti kita menciptakan keunggulan-keunggulan dalam bentuk yang baru. Upaya yang dibutuhkan agar dapat membuat terobosan atau inovasi baru untuk menguasai pangsa pasar, yaitu membutuhkan kreativitas, ide, gagasan, dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi agar dapat

menciptakan kreatifitas (petani nanas) yang lebih kreatif. Maka selain strategi pemasaran, peran ekonomi kreatif juga sangat di butuhkan dalam mengembangkan usaha.

Perkembangan ekonomi kreatif saat ini tentu saja memanfaatkan inovasi teknologi agar lebih cepat merambah ke pasar yang lebih luas dan mendorong masyarakat melek atau bisa melihat adanya teknologi. Penggunaan aplikasi yang dapat di unduh dengan laman, informasi yang sangat berperan penting dalam mengenalkan produk dan jasa. Inilah peranan pemerintah daerah untuk ikut terus melakukan sosialisasi dan edukasi di tengah masyarakat agar segera menengkap peluang ekonomi kreatif dengan cepat. Menurut bernard dalam jurnal yang berjudul potensi ekonomi kreatif dalam mengembangkan ekonomi jambi, metro jambi menjelaskan dengan mengubah pola pikir masyarakat bahwa tidak ada perose yang menegecewakan serta menjalin komitmen dengan masyarakat akan mendorong masyarakat agar lebih giat untuk bekerja.¹

Saat ini industri tidak dapat lagi bersaing di pasar global dengan hanya mengandalkan harga atau kualitas produk saja, tetapi juga harus bersaing berbasiskan inovasi, kreatifitas dan imajinasi. Untuk itu, pelaku bisnis harus bisa mengembangkan usahanya dengan meningkatkan keretivitas dan inovasi untuk membuat peroduk menjadi lebih menarik dan banyak di minati oleh konsumen. Semakin pelaku bisnis meningkatkan kreatifitas dan inovasinya

¹ Bernard M, *Potensi Ekonomi Kreatif dalam Membangun Ekonomi Jambi*, Metro Jambi, <http://metrojambi.com/read/2017/12/24/27824/potensi-ekonomi-kreatif-dalam-membangun-ekonomi-jambi> di akses pada tanggal 27 mei 2018 pukul 14.19WIB

untuk membuat produknya lebih menarik, maka konsumen juga akan lebih mempertimbangkan dan membandingkan perодукnya dengan tempat lain.

Petani nanas merupakan pertanian yang sebagian berada di daerah pedesaan. Petani nanas merupakan pertanian yang sangat mudah dan bisa di bilang juga sangat sulit, maka petani nanas ini banyak di minati. Berdasarkan hasil survey Daerah Provinsi Lampung yang banyak di jumpai petani nanas yaitu Kampung majapahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, di peroleh gambaran bahwa masyarakat desa mojopahit yang berprofesi sebagai petani, dan mengandalkan hasil pertanian mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Adapun petani nanas yang berada di desa majapahit sebanyak 7 orang, yaitu Bapak Hudori, Ibu jurwati, Ibu Siti Muntamah, Ibu Samini, Ibu Astuti, Ibu Sri Lestari dan Bapak M. Sidik.

Hasil pertanian diandalkan oleh masyarakat di kampung mojopahit adalah nanas, namun haraga jual buah nanas mentahan sangat rendah, sehinga berdampak pada pendapatan petani yang rendah pula. Hal ini di perkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu siti muntamah: “beliau mengatakan bahwa nanas yang laku dijual dipasaran terdiri dari ukuran super A, B, dan C, dan harganya relatif murah hanya berkisar dari Rp.600,- sampai 6000, bahkan untuk nanas yang berukuran di bawah standar tidak akan laku di jual hanya ditinggal dilahan dan hanya dibakar. Jangka waktu panen nanas relatif lama yaitu satu tahun”.

Melihat banyaknya buah nanas yang berukuran di bawah standar tidak akan laku di jual hanya ditinggal dilahan dan hanya dibakar, munculah ide di

benap pikiran ibu muntamah untuk mengelola nanas-nanas tersebut menjadi olahan makanan seperti dodol nanas, sehingga menjadi nilai tambah dengan harga jual Rp 60.000/Pcs.

Cara mengelola buah nanas untuk menjadi dodol yaitu dengan cara di kupas buah nanasnya, di timbang, di parut, lalu di masukan ke mesin pengaduk dengan tambahan tepung, vanili, gula, margarin, garam, lalu di aduk hingga tercampur rata, dengan proses pengadukan selama 11 jam, lalu di angkat dan di tuang di nampan tunggu semalaman hingga dingin lalu siap untuk di kemas. Kendala yang di hadapi oleh dlia food ini mesin pengaduk yang sudah kurang maksimal kerjanya.

Dengan adanya pengelolaan buah nanas menjadi makanan dapat meningkatkan pendapatan menjadi lebih baik lagi, yang duhu hanya mendapat penghasilan dari nanas yang kualitas A, B, C dan yang dibawah standar hanya dibakar, justru saat ini nanas kerucilan yang diolah ibu siti muntamah bisa menghasilkan perbulan Rp 7.000.000 sampai Rp 10.000.000 perbulan. Pada tahun 2018 omset yang dihasilkan mencapai Rp 84.000.000, pada tahun 2019 mencapai Rp 90.000.000, pada tahun 2020 mencapai Rp 86.000.000, pada tahun 2021 mencapai Rp 95.000.000 dan pada tahun 2022 meningkat mencapai Rp. 120.000.000. Saat ini dlia food membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar, dan memperkerjakan karyawan sebanyak 8 orang.²

Ibu Siti Muntamah memanfaatkan ketersediaan bahan baku nanas kerucilan yang masih bisa diambil manfaatnya dan sayang jika hanya dibakar

²Siti muntamah , *Wawancara*, Kepada Desa Mojopahit Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah 16juni, 2022

atau ditinggal berserakan begitu saja. Saat ini usahanya yang didirikannya tidak hanya untuk dirinya tetapi juga untuk orang lain dengan memberi lapangan kerja dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Dalam menjalankan usaha Siti Muntamah tetap menjaga sholat, dan selalu membimbing karyawan dengan sabar. Dalam transaksi jual beli Ibu Siti Muntamah ini berjalan sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam sehingga tidak ada pendapatan yang tidak sah. Setiap penjualan di dasarkan suka sama suka, sesuai dengan syariat.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik mencoba mengambil judul **“Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Persepektif Ekonomi Islam (Study Kasus Petani Nanas kampung mojopahit, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah)”**.

B. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan penegasan istilah yang telah di jelaskan di atas, maka dapat di rumuskan masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pengelolaan produk kreatif dari nanas di kampung mojopahit?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap proses pengeloan produk kreatif dari nanas?

C. Tinjauan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui proses pengelolaan produk kreatif dari nanas di kampung mojopahit.
- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap proses pengelolaan produk kreatif dari nanas.

2. Manfaat Penelitian

Terdapat dua Manfaat dari penelitian ini, yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis. Penelitian bermanfaat sebagai berikut:

- a. Secara teoritis

Manfaat penelitian ini untuk dapat menambah wawasan dan pengetahuan secara langsung tentang proses pengelolaan produk kreatif dari nanas dan tinjauan ekonomi islam terhadap proses pengelolaan produk kreatif dari nanas, serta sebagai masukan atau acuan bagi penelitian yang sejenis dan sifatnya lebih luas.

- b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menggerakkan penggiat ekonomi kreatif untuk terus menciptakan produk-produk kreatif dan inovatif, serta bisa dijadikan acuan bagi owner usaha pengolahan buah nanas. Menggerakkan atau menyadarkan masyarakat tentang pentingnya ekonomi kreatif serta diharapkan pembaca tergerak untuk,

meningkatkan skil, terus berinovasi, serta ulet dalam menjalankan usaha.

D. Penelitian Relevan

1. Skripsi Ela Hayati yang berjudul “*Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Persepektif Ekonomi Islam*” (*Studi Kasus Petani Nanas Desa Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah*).³ Penelitian ini menitik beratkan pada masalah peningkatan ekonomi kresatif masyarakat desa totokaton melalui pengelolaan nanas menjadi sebuah olahan jadi sehingga menghasilkan nilai jual yang tinggi.

Persamaan peneitian ini sama-sama meneliti ekonomi kreatif dan sama-sama meneliti dalam perspektif islam. Sedangkan perbedaan penelitian ini, dengan penelitian yang akan di lakukan oleh penulis adalah selain pada lokasi penelitian, juga terdapat pada latar permasalahan yang mana dalam penelitian Ela Hayati menitik beratkan persoalan peningkatan ekonomi masyarakat, sedangkan penuis mengkaji tentang proses pengolahan produk kreatif dan tinjauan ekonomi islam dalam proses pengolahan produk.

2. Skripsi Helen Valentina yang berjudul (*Strategi Kelompok Tani Nans Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Astomulyo*

³Ela Hayati, *Usaha ekonomi kreatif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi islam (studi petani nanas desa totokaton kecamatan punggur kabupaten Lampung tengah)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah).⁴ Hasil dari penelitian ini adalah memiliki permasalahan belum mampu meningkatkan kesejahteraan petani di karenakan belum menerapkan adanya ekonomi kreatif di desa astomulyo ini.

Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang petani nanas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian Helen Valentina menitik beratkan pada pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Astomulyo, sedangkan penulis mengkaji tentang usaha ekonomi kreatif di Kampung Majapahit.

3. Skripsi Zubdi Sipul Anhar yang berjudul “*Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani (Tkw) Karanglo Makmur Di Dusun Karanglo Desa Sukoharjo Kabupaten Sleman)*”.⁵ Penelitian ini menitik beratkan pada persoalan setrategi pengembangan ekonomi kreatif di kalangan kelompok wanita tani dusun karanglo desa sukoharjo kabupaten selemman.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang ekonomi kreatif. Perbedaan penelitian ini, adalah penelitian Zubdi Saipul Anhar fokus mengkaji strategi pengembangan ekonomi. Sedangkan penelitian ini fokus mengkaji proses pengolahan produk kreatif.

⁴Helen Valentina, *strategi keompok tani nanas dalam pemberdayaan masyarakat di desa astomulyo kecamatan punggur kabupaten lampung tengah*, Skripsi, Falkultas Dakwah dan Ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

⁵Zubdi Sipul Anhar, *Strategi pengembangan ekonomi kreatif (studi kasus kelompok wanita tani (TKW) karanglo makmur di dusun karanglo desa sukoharjo kabupaten sleman)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Peningkatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer memiliki arti proses, cara, pembuatan, kegiatan dan sebagainya.⁷Peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan. Sedangkan perekonomian yang mempunyai kata dasar ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang –barang serta kekayaan (seperti hanya keuangan, perindustrian dan perdagangan). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi adalah suatu perubahan jenjang atau perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah kearah perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya.

Ekonomi masyarakat adalah sebuah perekonomian yang dimiliki oleh rakyat kecil dan didominasi oleh sebagian besar bangsa Indonesia.mengembangkan ekonomi kerakyatan berarti mengembangkan sistem ekonomi yang berbasis dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Membangun ekonomi rakyat berarti harus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendominasi potensinya, atau dengan kata lain memberdayakan. Upaya pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat ini akan meningkatkan produktivitas masyarakat, sehingga baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam

⁷Petir Salim dan Yeni Salem, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), 1620.

di sekitar masyarakat dapat digali dan dimanfaatkan. Dengan demikian masyarakat dan lingkungannya mampu secara partisipatif menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah yang meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan mereka.

Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapat ketrampilan atau kemampuan untuk menjadi lebih baik.⁸ Adapun indikator peningkatan perekonomian masyarakat menurut Sri Eka :

1. Sumber daya alam

Sebagian besar masyarakat bertumpu kepada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. Namun demikian, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi, apabila tidak didukung oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang dimaksud diantaranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan kekayaan laut.

2. Sumber Daya Manusia

Sama halnya dengan proses pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh SDM. Sumber daya masyarakat merupakan faktor terpenting dalam proses pertumbuhan ekonomi, cepat lambatnya proses pertumbuhan ekonomi tergantung kepada sejauhmana sumber daya manusianya memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan ekonomi.

⁸ Moeliono, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), 158.

3. Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan perekonomian.

4. Budaya

Budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilakukan, faktor ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan tetapi dapat juga menjadi penghambat pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan diantaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet dan sebagainya.

5. Sumber Daya Modal

Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengolah SDA dan meningkatkan kualitas IPTEK. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas. Sedangkan lincolin mendefinisikan unsur pembangunan ekonomi sebagai berikut :

- a. Berkelanjutan Suatu proses yang berarti perubahan yang terjadi terus menerus.

- b. Pendapatan Usaha untuk menaikkan pendapatan per kapita. Kenaikan pendapatan per kapita itu harus terus berlangsung dalam jangka panjang.
- c. Pemenuhan kebutuhan Berkembangnya kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya (*basic needs*).
- d. Perbaikan sistem Perbaikan sistem kelembagaan disegala bidang (misalnya ekonomi, politik, hukum, sosial, dan budaya). Sistem kelembagaan ini bisa ditinjau dari dua aspek yaitu aspek perbaikan dibidang organisasi (institusi) dan perbaikan dibidang regulasi (baik legal formal maupun informal).

B. Usaha Ekonomi Kreatif Pengolahan Makanan

1. Pengertian Usaha

Menurut besar Kamus Besar Bahasa Indonesia, Usaha adalah kegiatan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; perbuatan, pekerjaan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya untuk mencapai sesuatu. Usaha merupakan kegiatan di bidang perdagangan dengan mencari untung.⁹ Dalam bahasa Inggris Usaha adalah business, yang mempunyai beberapa makna, yaitu *effort*, *mission*, *maximum*,

⁹Muhadjir Effendy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, Aplikasi Luring resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2016.

*concern, occupation, trade, calling, affair, matter, action by an actor, etc.*¹⁰ Pengertian usaha menurut para ahli :

a. Menurut Wasis dan Sugeng Yuli Irianto.

Usaha adalah upaya manusia untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu dan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Usaha dalam sains adalah gaya yang diberikan oleh suatu benda sehingga bisa mengubah posisi benda tersebut.¹¹

b. Menurut Nana Supriatna, Mamat Ruhimat, dan Kosim. Usaha adalah segala kegiatan yang dilakukan manusia dalam rangka mencapai tujuan tertentu.¹²

c. Menurut Harmaizar Z., Usaha bisa disebut perusahaan merupakan usaha yang melakukan kegiatan secara tetap atau terus menerus untuk mencapai tujuan dan memperoleh keuntungan. baik perorang maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbadan hukum.¹³

Usaha dapat menjadikan diri menjadi pribadi yang mandiri, dengan usaha dapat menciptakan mesin uang sendiri. Usaha tidak sebatas mengenai penghasilan, bahkan dengan usaha bisa menciptakan lapangan

¹⁰Weinata Sairin, *Identitas dan Ciri Khas Pendidikan di Indonesia antara Konseptual dan Operasional*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2006), 35.

¹¹ Wasis, Sugeng Yuli Irianto, *Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2008), 172.

¹²Nana Supriatna, Mamat Ruhimat, Kosim, *IPS terpadu (Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah)*, (Bandung: PT. Grafindo Media Pratama, 2006), 342.

¹³Harmaizar Z, *Menangkap Peluang Usaha*, (Bekasi: CV Dian Anugerah Prakasa Ed. II, 2008), 13.

pekerjaan untuk orang lain. Dan dapat membantu diri sendiri dan orang banyak. Kesuksesan dapat diraih jika seseorang bersungguh-sungguh dalam usahanya. Seperti, rasa ingin tahu, konsentrasi dalam segala hal, memiliki ketekunan, konsisten dan komitmen dalam melaksanakan usaha tersebut.

2. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif secara konsep pertama kali diperkenalkan oleh John Houkins dalam bukunya *Creative Economi, How people Make Money From Ideas*. Ekonomi kreatif menurut beliau didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang menjadikan kreativitas, warisan budaya dan lingkungan sebagai tumpuan masa depan. Proses penciptaan nilai tambah berdasarkan kreativitas, budaya, dan lingkungan ini lah yang memberikan nilai tambah kepada suatu perekonomian. Intinya adalah produktifitas yang bersumber kepada orang-orang kreatif yang mengandalkan kemampuan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.¹³

Ekonomi kreatif sendiri menurut *United Nations Conference On Trade and Defelopment* (UNCTD) sebagai proses penciptaan, produksi dan distribusi dari barang dan jasa yang menggunakan modal kreatifitas dan intelektual sebagai input pertama dari proses produksi. Proses produksi ekonomi kreatif tersebut dapat dikatakan menggabungkan berbagai macam pengetahuan, intelektual dan kreakivitas untuk

¹³Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018), 10.

memproduksi barang dan jasa serta jasa artistik dengan konten kreatif dan memberikan nilai tambah.

Menurut definisi *Departement Of Culture, Media and Sport's* (DCMS) negara Inggris, ekonomi kreatif didefinisikan sebagai ekonomi yang berbasiskan kepada kreativitas individu, keahlian dan bakat untuk dapat memberikan nilai tambah. Ekonomi kreatif dapat menciptakan tambahan nilai tambah, penciptaan lapangan pekerjaan melalui pengembangan ekonomi kreatif. Sektor ekonomi menurut DCMS terdiri dari periklanan, Arsitektur, Seni, Komputer dan Seni Pertunjukan, Percetakan, *Software* dan Televisi serta Radio.

3. Usaha Pengolahan Makanan

Untuk meningkatkan keberlangsungan usaha pengolahan makanan, maka dibutuhkan kreativitas dan inovasi untuk meraih keunggulan dalam bersaing, Keunggulan bersaing menjadi kata kunci terakhir untuk melihat kinerja akhir sebuah bisnis.¹⁴ Seperti dikatakan Menurut Zangwill yang dikutip oleh Lena et al, tanpa inovasi, perusahaan akan mati. Perusahaan yang melakukan inovasi secara terus-menerus akan dapat mendominasi pasar dan sulit dikejar pesaing untuk ditiru.¹⁵

Menurut Cumming yang dikutip oleh Carmen et al, Inovasi proses mencakup rekayasa ulang proses bisnis, peningkatan operasi internal dan

¹⁴Man, T. W. Y., T. Lau, dan K. F. Chan, "*The competitiveness of small and medium enterprises A conceptualization with focus on entrepreneurial competencies*". *Journal of Business Venturing*, Vol. 17, No. 2, 2002, 123-142.

¹⁵Lena Ellitan & Lina Anatan, *Manajemen Inovasi, Transformasi Menuju Organisasi Kelas Dunia*, (Bandung : Alfabeta, 2009).

kapasitas. Pentingnya inovasi proses cukup dipahami dengan baik, terutama di perusahaan-perusahaan di bawah ancaman karena dapat membantu untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. Dari definisi ini dapat dinyatakan bahwa perusahaan harus melakukan inovasi proses seperti merekayasa ulang proses bisnis, peningkatan operasi internal dan kapasitas yang akan berdampak pada produktivitas perusahaan.¹⁶

Alternatif yang sangat memungkinkan dalam keberlangsungan usaha harus memiliki keunggulan bersaing adalah mencari keunggulan lewat sumberdaya. Kompetensi adalah konsep yang ditawarkan untuk menjawab tantangan tersebut. Kompetensi kewirausahaan menurut Reniati adalah kesatuan dari pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan kemampuan (*ability*) yang bersifat dinamis yang diperagakan oleh seorang wirausaha/organisasi sehingga terpancarkan dari perilakunya untuk mencapai kesuksesan dalam bisnisnya secara berkesinambungan.¹⁷

Untuk mempertahankan keberlangsungan usaha agar tetap kokoh, maka diperlukan kewirausahaan. Kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan upaya memanfaatkan pelaku yang dihadapi setiap hari. Kreativitas adalah kemampuan mengembangkan ide-ide dan menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang. Sedangkan

¹⁶Carmen. Martti & Maria, *Innovation and performance in SME furniture industries. An international comparative case study*, *Marketing Intelligence & Planning*, vol. 27, no. 2, 2009, 216-232.

¹⁷Reniati, *Keunggulan Bersaing Melalui Inovasi Bisnis Sebuah Desain: Kreativitas Organisasi, Kompetensi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar*, *Indonesian Journal of Economics and Business* Vol 2, No 2 (2012).

inovasi adalah kemampuan menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan pelaku untuk meningkatkan atau memperkaya kehidupan.¹⁸

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari pelaku menuju sukses. Adapun inti kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan pelaku (Suryana, 2013). Kewirausahaan merupakan proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat suatu yang berbeda dari yang telah ada (inovasi), tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat.

Pengolahan makanan merupakan proses membuat bahan makanan yang mentah menjadi matang melalui pemanasan. Secara definisi pengolahan makanan dapat diartikan sebagai sebuah proses panas pada makanan sehingga menjadi lebih enak, mudah dikunyah dan mengubah bentuk dan penampilan dari bahan makanan itu, serta mematikan bakteri yang merugikan kesehatan.¹⁹

Faktor kebersihan penjamah atau pengelola makanan yang biasa disebut higiene personal merupakan prosedur menjaga kebersihan dalam

¹⁸Zimmerer, W. Thomas, and Scarborough M. Norman, *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Manajemen-Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*, Edisi (5), Edisi Bahasa Indonesia, (Jakarta: PT Indeks, 2008).

¹⁹Evie Fitrah Pratiwi Jaya, Meilan, *Higiene Dan Sanitasi Pada Pengolahan Makanan Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Putri 4 Di Desa Lamomea Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan*, Jurnal Gizi Ilmiah Vol.5 No.1 Mei-Agustus 2017, 3.

pengelolaan makanan yang aman dan sehat. Prosedur menjaga kebersihan merupakan perilaku bersih untuk mencegah kontaminasi pada makanan yang ditangani. Prosedur yang penting bagi pekerja pengolah makanan adalah pencucian tangan, kebersihan dan kesehatan diri. Makanan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk dapat melanjutkan kehidupannya. Untuk itu makanan yang diolah harus sehat, disamping memiliki nilai gizi yang optimal juga tidak mengandung bahan berbahaya serta higiene. Bila salah satu faktor tersebut terganggu maka makanan yang dihasilkan akan menimbulkan gangguan kesehatan, penyakit bahkan keracunan makanan²⁰

C. Produksi Menurut Ekonomi Islam

1. Pengertian Produksi

Produksi merupakan urat nadi dalam kegiatan ekonomi, tidak akan pernah ada kegiatan konsumsi, distribusi, ataupun perdagangan barang dan jasa tanpa diawali oleh produksi. Kata produksi telah menjadi kata Indonesia setelah di serap ke dalam pemikiran ekonomi bersamaan dengan kata distribusi dan konsumsi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, produksi di artikan sebagai proses mengeluarkan hasil atau penghasilan.

²⁰Suci Fatmawati, dkk. *Perilaku Higiene Pengolah Makanan Berdasarkan Pengetahuan Tentang Higiene Mengolah Makanan Dalam Penyelenggaraan Makanan Di Pusat Pendidikan Dan Latihan Olahraga Pelajar Jawa Tengah*, Jurnal Pangan dan Gizi Vol. 04 No. 08 (Tahun 2013), 45.

Dalam Kamus Bahasa Inggris Indonesia oleh M. Kasir Ibrahim kata *peoduction* mengandung arti penghasilan.²¹

Menurut Sadono Sukirno, produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk baik barang maupun jasa yang kemudian di manfaatkan oleh konsumen.²² Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam. Faktor utama yang dominan dalam produksi adalah kualitas dan kuantitas manusia, sistem atau prasarana yang kemudian kita sebut sebagai teknologi dan modal (segala sesuatu dari hasil kerja yang disimpan).

Mannan, Siddiqi dan ahli ekonomi Islam lainnya menekankan pentingnya motif altruisme, dan penekanan akan masalah dalam kegiatan produksi. Perusahaan tidak hanya mementingkan keuntungan pribadi dan perusahaan namun juga memberikan kemaslahatan bagi masyarakat dengan tidak mengabaikan lingkungan sosialnya. Kegiatan produksi pada hakikatnya adalah ibadah. Sehingga tujuan dan prinsipnya harus dalam kerangka ibadah.²³ Maka dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa produksi adalah kegiatan manusia untuk mengubah input berupa faktor produksi di proses guna menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.

²¹M.Kasir Ibrahim, *Kamus lengkap* (Surabaya, Bintang Usaha Jaya, t.t),242.

²²Sandono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 185.

²³Niken Lestari dan Sulis Setianingsi, *ANALISIS PRODUKSI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Terhadap Produsen Genteng di Muktisari, Kebumen, Jawa Tengah)*, (LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam Vol: 3, No. 1, Desember 2019), 99.

2. Faktor-Faktor Produksi

Produksi tentu saja tidak akan dapat dilakukan kalau tidak ada bahan-bahan yang memungkinkan dilakukannya proses produksi. Untuk bisa melakukan produksi, orang mengeluarkan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuknya, serta kecapakan. Semua unsur itu disebut faktor-faktor produksi. Jadi semua unsur yang menopang usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai barang di sebut sebagai faktor-faktor produksi.²⁴

a. Tanah

Tanah disini bukanlah sekedar tanah untuk di tanami atau untuk ditingali saja, termasuk pula di dalamnya segala sumber daya alam. Dengan demikian, istilah tanah atau land ini maksudnya adalah segala sesuatu yang bisa menjadi faktor produksi dan berasal atau tersedia di alam ini tanpa usaha manusia yang antara lain meliputi: air yang di gunakan untuk pengairan, maupun sebagai bahan pokok oleh perusahaan air minum.

b. Tenaga kerja

Di dalam ilmu ekonomi yang di maksud dengan istilah tenaga kerja manusia bukanlah semata-mata keuntungan manusia untuk mencangkul, megergaji, bertukang dan segala kegiatan fisik lainnya. Hal yang di maksud dengan tenaga kerja di sini merupakan, semua atribut atau kemampuan manusiawi yang dapat di sumbangkan untuk

²⁴Suherman Rosyoidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 54.

memungkinkan dapat di sumbangkan untuk memungkinkan di lakukan proses produksi barang dan jasa.

c. Modal

Modal adalah barang-barang atau peralatan yang dapat di gunakan untuk melakukan peroses produksi.²⁵ Jadi dapat di ketahui bahwa modal merupakan barang-barang yang meliputi semua jenis barang yang dibuat untuk menunjang kegiatan produksi barang serta jasa.

d. Kewirausahaan

Ketiga faktor yang telah disebutkan diatas adalah faktor-faktor produksi yang dapat di raba. Ketiganya yaitu tanah, tenaga kerja dan modal. Kesemuanya dapat dilihat, dapat pula diraba, juga dapat dihitung, dan begitu pula diukur. Akan tetapi factor produksi yang keempat ini hanya dapat dirasakan adanya. Kecakapan merupakan sesuatu yang dapat mengorganisasi ketiga factor sebelumnya. Jadi factor kecakapan atau *entrepreneur* amat penting peranannya dalam menghasilkan produk.²⁶

3. Proses Produksi

Produksi tidak dapat dilakukan kalau tidak ada bahan-bahan yang memungkinkan dilakukannya proses produksi. Untuk bisa melakukan produksi, orang memerlukan tenaga manusia, sumber-sumber lain seperti,

²⁵Yoopi Abimanyu, *Ekonomi Manajerial* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012),29.

²⁶Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro.*, 56.

modal dan kecakapan. Semua unsure tersebut disebut factor produksi. Keempat factor produksi yang telah disebutkan adalah unsur-unsur yang harus bekerja demi terlaksananya proses produksi. Menurut Suherman Rosyidi, proses produksi adalah suatu cara, metode ataupun teknik menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan factor produksi yang ada.²⁷

Menurut Fordeby dan Adesy, proses produksi dapat diartikan mengelola sumber daya alam yang telah disediakan di bumi ini menjadi suatu barang yang memiliki nilai tambah, atau dapat juga diartikan sebagai proses mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi. Proses produksi merupakan proses perubahan pemasukan menjadi keluaran atau serangkaian proses dalam menciptakan barang atau kegiatan yang mengubah bentuk dengan menciptakan atau menambah manfaat dan nilai suatu barang atau jasa.²⁸

Di dalam proses produksi akan melibatkan berbagai jenis sumber daya sebagai masukan dalam proses produksi. Di antaranya adalah bahan baku. Bahan baku merupakan faktor terpenting dalam proses produksi, karena seandainya tidak ada bahan baku produksi tidak dapat berjalan. Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa proses produksi adalah kegiatan menambah nilai guna suatu barang dengan cara mengolah bahan baku dan bahan pembantu secara manual maupun

²⁷Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro.*, 55.

²⁸Fera Supriatmi Dewi Astuti, "Sistem Pengendalian Proses Produksi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Produk Tahu" (Skripsi: Universitas PGRI Yogyakarta, 2016), 15.

menggunakan peralatan, sehingga menghasilkan suatu produk yang nilainya lebih dari semula.

4. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

Prinsip-prinsip ekonomi Islam secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:²⁹

- a. Sumber daya dipandang sebagai amanah Allah kepada manusia, sehingga pemanfaatannya haruslah bisa dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. Implikasinya adalah manusia harus menggunakan dalam kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.
- b. Bekerja adalah kekuatan penggerak utama kegiatan ekonomi Islam. Islam mendorong manusia untuk bekerja dan berjuang untuk mendapatkan materi/harta dengan berbagai cara asalkan mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Hal ini dijamin Allah telah menetapkan rizki setiap makhluk yang diciptakan-Nya.
- c. Kepemilikan kekayaan tidak boleh hanya dimiliki oleh segelintir orang-orang kaya, harus berperan sebagai kapital produktif yang akan meningkatkan besaran produk nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya dialokasikan untuk kepentingan orang banyak. Prinsip ini didasari oleh Sunah Rasulullah yang menyatakan bahwa masyarakat mempunyai hak yang sama atas air, padang rumput, dan api.

²⁹Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 2-3.

- e. Kepemilikan pribadi diakui dalam batas-batas tertentu yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat dan tidak mengakui pendapatan yang diperoleh secara tidak sah.
- f. Seorang muslim harus tunduk pada Allah dan hari pertanggungjawaban di akhirat. Kondisi ini akan mendorong seorang muslim akan menjauhkan diri dari hal-hal yang berhubungan dengan maisir, gharar, dan berusaha dengan cara yang batil, melampaui batas, dan sebagainya.

Dalam persepektif sistem ekonomi Islam, kegiatan ekonomi dilakukan oleh individu atau kolektivitas manusia hanya dapat bernilai guna jika diarahkan untuk kemaslahatan manusia dan didesikasikan untuk memuaskan kebutuhan spritual (taqwa) kepada allah SWT.

Berdasarkan teori di atas, peneliti memahami bahwa prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam diatas dapat dijadikan pedoman usaha kecil ekonomi yang dijalankan oleh manusia akan selalu berorientasi tidak hanya kepada dunia saja, namun juga kepada akhirat sehingga membuat manusia selalu ingat kepada Allah dalam setiap langkah-Nya. Dengan begitu usaha kecil jauh dari kezaliman antar sesama manusia baik itu dibidang social ataupun ekonomi.

5. Nilai-nilai Dasar Ekonomi Islam

Nilai-nilai dalam Al-Qur'an dan Hadist terkait dengan ekonomi sangatlah banyak. Dari berbagai pandangan ekonomi muslim dapat

disimpulkan bahwa inti dari ajaran islam adalah *tauhid*, yaitu bahwa segala aktivitas manusia di dunia ini termasuk ekonomi hanya dalam rangka untuk ditujukan mengikuti suatu kaedah hukum, yaitu hukum Allah. Dalam pelaksanaannya, nilai tauhid ini diterjemahkan dalam banyak nilai dan terdapat tiga nilai dasar yang menjadi pembeda ekonomi islam dengan lainnya, yaitu:

a. *Adl*

Keadilan (*,adl*) merupakan nilai paling asasi dalam ajaran islam. Menegakkan keadilan dan memberantas kedzaliman adalah tujuan utama dari risalah para Rasul-Nya. Keadilan sering kali diletakkan sederajat dengan kebijakan dan ketakwaan, seluruh ulama tekemuka sepanjang sejarah islam menetapkan keadilan sebagai unsur paling utama dalam *maqashid syariah*.

Dengan berbagai muatan makna “adil” tersebut, secara garis besar keadilan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana terdapat kesamaan pelaku dimata hukum, kesamaan hak kompensasi, hak hidup secara layak, hak menikmati pembangunan dan tidak adanya pihak yang dirugikan serta adanya keseimbangandalam setiap aspek kehidupan. Seluruh makna adil tersebut akan terealisasi jika setiap orang menjunjung tinggi nilai kebenaran dengan menempatkan sesuatu sesuai dengan porsinya.

b. *Khalifah*

Nilai khalifah secara umum berarti tanggung jawab sebagai

pengganti atau utusan Allah di alam semesta. Manusia diciptakan Allah untuk memakmurkan bumi dan alam semesta. Kesadaran sebagai wakil Allah di muka bumi melahirkan sikap berekonomi yang benar sesuai dengan tuntunan syariat islam, berekonomi semata-mata untuk kemashlahatan umat manusia, dan berupaya mewujudkan keadilan dan kesejahteraan bagi seluruh manusia.

c. *Takaful*

Islam mengajarkan bahwa seluruh manusia adalah bersaudara. Sesama orang islam adalah bersaudara dan belum sempurna iman seseorang sebelum ia mencintai saudaranya melebihi cintanya pada diri sendiri. Hal ini yang mendorong manusia untuk mewujudkan hubungan yang baik diantara individu dan masyarakat melalui konsep penjaminan oleh masyarakat atau *takaful*.

Jaminan masyarakat (*social insurance*) ini merupakan bantuan yang diberikan masyarakat kepada anggotanya yang terkena musibah atau masyarakat yang tidak mampu. Jaminan sosial ini tidak hanya bersifat material tetapi juga bersifat non-materi. Adapun bentuk jaminan antara lain:

1. Jaminan terhadap pemilik dan pengelola sumberdaya oleh individu.
2. Jaminan setiap individu untuk menikmati hasil pembangunan atau output.
3. Jaminan setiap individu untuk membangun keluarga sakinah.
4. Jaminan untuk *amal ma'ruf nahi munkar*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang di lakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang di pilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala objek yang terjadi di lokasi tersebut serta di lakukan untuk penyusunan laporan ilmiah.³⁰

Berdasarkan definisi di atas dapat di pahami bahwa peneliti bahwa ini adalah penelitian lapangan di mana peneliti langsung datang ke objek yang di teliti yaitu dlia food kampung Majapahit, Kecamatan Pungur, Kabupaten Lampung Tengah untuk mencari data secara intensif, terperinci, dan mendalam dengan mengali informasi. Peneliti tertarik memilih lokasi penelitian ini karena dlia food merupakan satu-satunya usaha kreatif yang didirikan petani nanas kampung Majapahit yang mampu mengelola buah nanas yang tidak laku dijual dipasaran dan hanya dibakar hingga menjadi sebuah produk yang dikemas sehingga memiliki nilai jual yang sangat tinggi.

³⁰Abdulrahman fathoni, *Metodologi dan Teknik Penyusunan Sekripsi*, (jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 96

2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang di arahkan untuk memberikan gambaran secara sistematis, falkutas dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³¹ Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, sehingga peneliti dapat mengetahui secara langsung data hasil wawancara yang telah di laksanakan serta mendapatkan bukti kebenaran dalam proses penelitian. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Bagaimana proses pengelolaan produk kreatif dari nanas di kampung mojopahit dan Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap proses pengeloaan produk kreatif dari nanas.

B. Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat di peroleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sember data di sebut responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan.³² Sumber data dalam penelitian pada umumnya di bagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Perimer

Sumber data primer yang di dapatkan peneliti dengan melakukan wawancara langsung dengan *owner*, karyawan dan konsumen. Untuk

³¹Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 47.

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 172

menentukan karyawan dan konsumen, peneliti menggunakan metode teknik *sampling snowball*. Indikator yang melatarbelkangi wawancara ini yaitu agar informasi yang di dapat lebih jelas dan akurat.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang di peroleh secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya diperoleh melalui sumber bacaan berupa buku-buku, jurnal, internet, dan skripsi.³³ Sumber data sekunder yang peneliti gunakan di peroleh melalui buku-buku, jurnal, skripsi yang berkaitan dengan objek penelitian, profil lokasi penelitian.

C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang di gunakan untuk memperoleh data yang valid. Untuk memperoleh informasi yang jelas, tepat dan lengkap maka peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam satu topik tertentu. Dari penelitian di atas, jelas bahwa metode *interview* atau wawancara merupakan salah satu alat untuk meperoleh informasi dengan jalan mengadakan komunikasi langsung antara dua orang tau lebih dan di lakukan secara lisan.

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010),225.

Dalam penelitian ini metode wawancara yang di gunakan adalah bebas terpimpin, teknik wawancara bebas terpimpin di gunakan untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan di teliti. Pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan di siapkan terlebih dahulu, di arahkan kepada topik yang akan di teliti, untuk di lakukan wawancara. Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin, di mana pelaksanaanya sesuai dengan pedoman mengenai topik yang di bahas.³⁴ Wawancara ini di tunjukan kepada Owner, karyawan dan konsumen.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang di gunakan untuk mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya. Dokumen yang di perlukan dalam penelitian ini yaitu berupa aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan masyarakat, profil lokasi penelitian, data penjualan, dan lain-lain. Sedangkan dokumentasi yang di perlukan yaitu dalam bentuk foto pada saat wawancara dilakukan dan foto produk.

D. Teknik analisis data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian dari peneliti. Analisis data dalam penelitian merupakan proses mencari dan menyusun sistematis data yang di peroleh melalui

³⁴Abdulrahman Fathoni, *Metodologi dan Teknik Penyusunan Sekripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006),119.

wawancara mendalam, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah di pahami, dan hasil temuannya dapat di sampaikan kepada orang lain.³⁵

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu suatu cara yang di pakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah yang bertolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.

Sebelum menarik kesimpulan peneliti terlebih dahulu mereduksi data atau merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting yang kemudian di cari tema dan polannya sehingga data yang telah direduksi, akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Kemudian setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu *display* data atau penyajian data adalah upaya menampilkan, memaparkan atau menyajikan data dalam bentuk uraian singkat berupa teks naratif mengenai Bagaimana proses pengelolaan produk kreatif dari nanas di kampung mojopahit dan Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap proses pengeloan produk kreatif dari nanas. Setelah memperoleh data dan menyajikan data maka barulah data tersebut dapat ditarik kesimpulan.

³⁵Nurul zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),198.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sekilas Tentang Lokasi Penelitian

1. Profil Kampung Mojopahit

Kecamatan Punggur merupakan salah satu Kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Lampung Tengah yang terdiri dari 9 Kampung. Salah satunya yaitu Kampung Mojopahit. Kampung Mojopahit memiliki luas wilayah \pm 368 Ha dengan jumlah penduduk \pm 3.500 jiwa. Dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani, sebagian lagi bekerja sebagai buruh dan karyawan. Kampung Mojopahit dibuka pada tahun 1956, tepatnya pada hari Jum'at pahing tanggal 27 April 1956 oleh jawatan transmigrasi.

Sebelum ditetapkannya nama kampung tersebut terkenal dengan sebutan blok 14. Mojopahit yang berbatasan dengan :

- a. Sebelah barat berbatasan dengan Way Punggur
- b. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Gunung Sugih
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Kampung Astomulyo
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Kampung Ngestirahayu¹

2. Gambaran Umum Tentang Usaha dodol nanas

Usaha dodol nanas didirikan pada tahun 2016, usaha ini terletak di Kampung mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

¹Dokumentasi, Profil Kampung Mojopahit, diakses Tanggal 09 Februari 2023, Pukul 10.00 Wib.

Pada awalnya Ibu Siti Muntamah petani nanas yang hanya menjual nanas segar, nanas yang laku dipasaran merupakan nanas yang berukuran super golongan A, B, dan C. Sedangkan untuk nanas yang tidak termasuk ukuran tersebut cukup melimpah dan hanya dibuang, atau dibakar dilahan. Melihat banyaknya nanas kerucilan yang tidak laku dijual dipasaran yang hanya dibuang dan dibakar begitu saja Ibu Siti Muntamah terbesit ide untuk mengolah nanas tersebut menjadi makanan siap konsumsi. Pada saat itu dikampung Mojopahit belum ada yang menjalankan usaha pengolahan nanas untuk dijual belikan, karena proses pembuatan yang tidak sebentar dan kesibukan warga sebagai petani disawah atau kebun mereka sehingga banyak masyarakat yang tidak tertarik untuk mencoba usaha pengolahan nanas. Melihat Potensi peluang usaha tersebut dan ketersediaan bahan baku yang melimpah Ibu Siti Muntamah manfaatkannya dengan mengolah nanas kerucilan tersebut menjadi produk dodol nanas. Usaha Dodol Nanas yang Ibu Siti Muntamah dirikan ini merupakan usaha berskala kecil yang bergerak dibidang kuliner.

Pendirian usaha ini, Ibu Siti Muntamah sudah meminta izin kepada pejabat daerah setempat, antara lain Lurah, Ketua RT/RW dan masyarakat setempat. Izin yang dilakukan hanya berbentuk lisan tanpa menggunakan surat-surat tertentu. Masyarakat menanggapi hal ini dengan respon positif, sehingga usaha ini dapat berjalan dengan baik hingga sekarang. Dikarenakan usaha ini masih termasuk usaha kelas

bawah, maka tidak diberlakukan surat izin yang berkaitan dengan usaha yang dijalankannya tersebut.

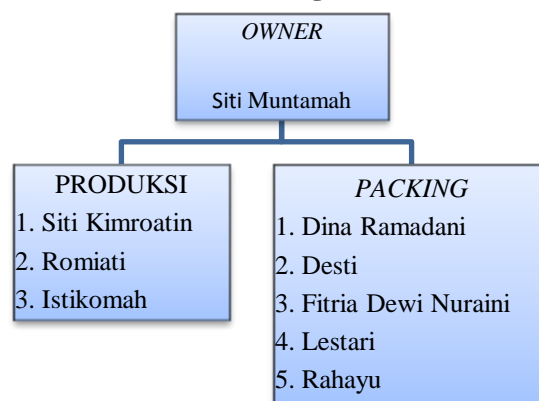
Awalnya usaha ini dijalankan sendiri oleh Ibu Siti Muntamah, modal awal pada mendirikan usaha dodol nanas ini hanya Rp 2.000.000, produk dodol nanas ini hanya dijual belikan kepada masyarakat Kampung Mojopahit. Awalnya usaha dodol nanas ini hanya memiliki varian rasa original, dan model kemasan pertama kali usaha ini didirikan hanya menggunakan plastik bening dan dikemas menggunakan mika kecil dengan harga Rp 5.000 dan mika ukuran sedang dengan harga Rp 10.000.

Proses pengolahan dodol nanas awalnya juga hanya menggunakan alat tradisional seperti parutan nanas yang menggunakan parutan manual dan dimasak menggunakan bara api, kemudian diaduk manual menggunakan spatula kayu. Proses produksi tersebut cukup memakan waktu yang sangat lama. Seiring berjalannya waktu, produk dodol nanas mulai dikenal oleh masyarakat luas, tidak hanya masyarakat Kampung Mojopahit saja melainkan diluar Kampung Mojopahit. Dengan banyaknya minat konsumen dan semakin bertambah permintaan dodol nanas, Ibu Siti Muntamah mulai kualahan memenuhi pesanan dan permintaan konsumen.

Dalam mengembangkan usahanya dan untuk memenuhi permintaan konsumen, pada tahun 2017 Ibu Siti Muntamah Mulai merekrut karyawan dan melebarkan sayap. Saat ini proses pengolahan

beralih menggunakan mesin listrik yang tidak terlalu memakan waktu yang lama dan tingkat kematangan dodol dapat diukur sehingga rasa dodol lebih enak tidak sangit atau bahkan kegosongan. Kini usahanya telah diberi nama Dlia foods, dan mulai memasarkan produknya di bandar lampung, Transmart lampung, alfamart, dan di PB swalayan. Saat ini Ibu Siti Muntamah mulai mengembangkan usahanya dengan menciptakan varian rasa produk baru yaitu dodol nanas rasa pandan dan coklat. Dodol ini sering ikut pameran di mana-mana, dan ingin sekali mengembangkan dodol untuk di ekspor. Saat ini usaha yang dijalankan Ibu Siti Muntamah sudah berkembang, sudah memiliki struktur organisasi sebagai berikut:²

Tabel 4.1
Struktur Organisasi



Berdasarkan tabel struktur organisasi diatas dapat diuraikan tugas-tugasnya sebagai berikut:

1. Ibu Siti Muntamah sebagai owner bertugas memimpin usaha, membuat peraturan, memiliki tanggung jawab atas kerugian, mengembangkan

²Wawancara Dengan Ibu Siti Muntamah, Owner Usaha Dodol Nanas, 11 Februari 2023.

strategi bisnis, menyediakan biaya dan anggaran, mengeluarkan keputusan serta melakukan evaluasi.

2. Bagian produksi:

- a. Siti Kimroatin, bertugas membersihkan kulis nanas, dan mencuci nanas sampai bersih
- b. Romiatin, bertugas menyiapkan peralatan dan menggiling nanas sampai lembut
- c. Istikomah, bertugas memasak nanas hingga matang

3. Bagian *packing*:

- a. Dina Ramadani dan Desti, bertugas menggunting plastik dan tali, membungkus dodol menggunakan plastik tersebut.
- b. Fitria Dewi Nuraini, bertugas memasukan dodol yang sudah dibungkus plastik kedalam kemasan *standing pouch* dan *paper lunch box*
- c. Lestari dan Rahayu, bertugas mempacking pesanan atau belanjaan konsumen kedalam kantung plastik.³

B. Produksi Dodol Nanas di Kampung Mojopahit Dalam Konsep Ekonomi Kreatif Menurut Islam

Proses penanaman nanas seringkali mengalami kegagalan karena teknik dan cara merawat yang kurang benar. Meskipun terlihat gampang, tetapi perlu diperhatikan faktor-faktor seperti kesuburan tanah, bibit, dan jenis pupuk yang digunakan. Jika faktor-faktor tersebut tidak bisa dipenuhi dengan baik maka hasilnya pun kurang optimal bahkan besar kemungkinan berpotensi mendatangkan kegagalan.

Proses penanaman nanas sampai datang masa panen adalah selama satu tahun. Dalam satu kali panen nanas harus dipupuk selama tiga kali, yaitu pupuk untuk kesuburan, kedua kalinya untuk buah dan terakhir adalah karbit agar buah dapat matang merata dan siap untuk dipanen. Selain itu juga perlu di semprot untuk menghilangkan hama dan mematikan rumput di sekitar batang nanas.

³Wawancara Dengan Ibu Siti Muntamah, Owner Usaha Dodol Nanas, 11 Februari 2023, pukul 16.00 wib.

Ketika mendekati masa panen biasanya banyak para pemborong yang mendatangi untuk memborong hasil panen nanas masyarakat, hasil panen ini bisa mencapai 1 kwintal. Nanas yang dijual terdapat 4 jenis yaitu nanas super, nanas golongan A, nanas golongan B dan nanas golongan C. Sedangkan untuk nanas yang berukuran kecil dan tidak termasuk dalam jenis nanas yang dijual ini tidak laku ini digunakan untuk pembuatan olahan dodol nanas.⁴

Olahan nanas yang dibuat oleh ibu Siti Muntamah masih sebatas dodol nanas. Dalam proses pembuatan olahan nanas tidak terlalu sulit hanya saja dibutuhkan kesabaran karena proses memasak yang lumayan lama. Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat dodol nanas adalah nanas, gula, tepung ketan.

Adapun prosesnya di mulai dari pengupasan buah Nanas dan dicuci sampai bersih, selanjutnya buah Nanas ditimbang sesuai dengan kebutuhan pengolahan. Misalnya, berat Nanas 32 kg, maka gula merahnya 4 kg, untuk gula pasir 4 kg, sedangkan tepung ketan 16 Ons. Setelah semua bahan ditimbang, buah Nanas lalu di hancurkan. Setelah itu masak parutan nanas tadi agar kandungan air yang ada pada nanas tersebut habis, hal ini dilakukan agar dodol nanas tersebut mampu bertahan beberapa bulan tanpa adanya bahan pengawet.

Kemudian setelah tidak ada lagi air dalam adonan dodol nanas langkah selanjutnya adalah mencampurkan gula, dan tepung ketan kedalam adonan dan aduk sampai semuanya tercampur merata dan tunggu sampai

⁴Wawancara Dengan Ibu Siti Muntamah, Owner Usaha Dodol Nanas, 11 Februari 2023, pukul 16.30 wib.

matang. Sebelum dodol nanas diangkat tambahkan juga vanili agar dodol nanas wangi. Kemudian di aduk lagi sampai matang dengan di tandai Dodol yang mulai berwarna kecoklatan pekat, dasarnya agak berminyak, dan jika di angkat tidak lengket pada kuali. Pembuatan Dodol ini biasanya memakan waktu agak lama misalkan, memasaknya mulai dari pukul 08.00 hingga puku 13.00 lalu bisa diangkat.⁵

Ketika dodol nanas sudah matang, angkat dan pindahkan kedalam tempat biarkan hingga dodol tidak terlalu panas, setelah itu bungkus dodol nanas dalam plastik yang sudah digunting kecil-kecil. Pembungkusan menggunakan plastic bungkus dilakukan untuk menjaga supaya dodol nanas tidak mudah rusak. Pembungkusan dan pengemasan dilakukan untuk meminimalisir kerusakan dan mencegah masuknya organisme atau kotoran dan debu yang mencemarkan makanan. Setelah olahan Dodol Nanas selesai dibungkus, lalu masuk kedalam media pengemasan yang unik, menggunakan *standing pouch* dan *paper lunch box* yang telah diberi lebel, setelah selesai pengemasan, kemudian siap dipasarkan ke pasar tradisional dan retail modern di Lampung Tengah, Metro, Bandar Lampung dan Natar dengan harga Rp.60.000/kemasan, dodol nanas ini bias bertahan hingga 8-12 meski tanpa diberi bahan pengawet. Dalam waktu 1 bulan Ibu Siti Muntamah mampu memproduksi sebanyak 100-200kg, dengan keuntungan perbulan mencapai Rp 7.000.000 – Rp 10.000.000. Kendala yang dihadapi oleh Ibu siti Muntamah yaitu karyawan masih takut menggunakan mesin dodol, sehingga

⁵Wawancara Dengan Ibu Istikomah, Karyawan Bagian Produksi Usaha Dodol Nanas, 12 Februari 2023, pukul 10.00 wib

masih perlu dilakukan pelatihan yang berulang.⁶ Berikut beberapa contoh produk dodol nanas :

Gambar 4.1
Produk Dodol Nanas



Setelah melakukan survey kepada pemilik usaha dan karyawan usaha kecil dodol nanas di Kampung Mojopahit, ditemukan hasil wawancara dengan Pemilik Usaha Ibu Siti Muntamah mempunyai karyawan delapan orang yaitu , Siti Kimroatin, Romiati, Istikomah, Dina Ramadani, Desti, Fitria Dewi Nuraini, Lestari dan Rahayu.

Tanggung jawab kepada karyawanpun diutamakan bila sedang bekerja atau sedang mengolah dodol nanas tersebut. Tanggung jawab yang diberikan perlindungan dan keamanan saat bekerja itu penting, dilihat tanggung jawab terhadap lingkungan dan sesama manusia. Tanggung jawab terhadap lingkungan dengan cara seperti meningkatkan kompetensi adalah dukungan lingkungan yang kondusif untuk bekerja dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif. Salah satu

⁶Wawancara Dengan Ibu Dina Rahmadani, Karyawan Bagian pengemasan Usaha Dodol Nanas, 12 Februari 2023, 09.00 wib.

usaha dodol nanas yang Ibu muntamah dirikan sangat membantu meningkatkan ekonomi karyawan yang berasal dari kampung mojopahit sendiri, tidak hanya itu dari usaha ini ekonomi Ibu Siti Muntamah juga meningkat, yang awalnya harga nanas segar yang kerikil hanya dibakar, saat nanas kerikil tersebut diolah menjadi olahan dodol nanas dengan harga Rp 60.000/Pcs dan mampu meraih omset Rp 7.000.000 – Rp 10.000.000/bulan.⁷

Wawancara dengan salah satu karyawan yaitu Ibu Siti Kimroatin sudah menjadi karyawan sejak tahun 2012, dalam bekerja Ibu Siti Muntamah sebagai pemilik usaha memberikan pedamping dengan memberikan motivasi, dan dampingan. Sikap pemilik usaha selalu baik dan bertanggung jawab dalam mendampingi selama produksi dodol nanas berlangsung. Dalam bekerja, Ibu Siti Kimroatin menerima upah sebesar Rp.50.000,- dalam sekali produksi. Sebelumnya, keseharian Ibu Siti Kimroatin hanya sebagai ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan, setelah menjadi karyawan dodol nanas penghasilan yang didapat cukup membantu kebutuhan sehari-hari dalam kebutuhan keluarga.

Wawancara dengan salah satu karyawan yaitu Ibu Fitria Dewi Nuraini sudah menjadi karyawan sejak tahun 2012, dalam bekerja Ibu Siti Muntamah sebagai pemilik usaha memberikan pedamping dengan memberikan motivasi, dan dampingan. Sikap pemilik usaha selalu baik dan bertanggung jawab dalam mendampingi selama produksi dodol nanas berlangsung. Dalam bekerja, Ibu Fitria Dewi Nuraini menerima upah sebesar Rp.50.000,- dalam sekali packing. Sebelumnya, keseharian Ibu Fitria Dewi Nuraini hanya sebagai ibu rumah tangga

⁷Wawancara Dengan Ibu Siti Muntamah, Karyawan Bagian Produksi Usaha Dodol Nanas, 14 Februari 2023, pukul 09.30 wib.

yang tidak memiliki penghasilan, setelah menjadi karyawan dodol nanas penghasilan yang didapat cukup membantu kebutuhan sehari-hari dalam kebutuhan keluarga.⁸

Menurut Eko Suprayitno, dalam bukunya yang berjudul *Ekonomi Islam: Prinsip-prinsip ekonomi Islam* secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Sumber daya dipandang sebagai amanah Allah kepada manusia, sehingga pemanfaatannya haruslah bisa dipertanggungjawabkan di akhirat kelak.
2. Bekerja adalah kekuatan penggerak utama kegiatan ekonomi Islam. Islam mendorong manusia untuk bekerja dan berjuang untuk mendapatkan materi/harta dengan berbagai cara asalkan mengikuti aturan yang telah ditetapkan.
3. Kepemilikan kekayaan tidak boleh hanya dimiliki oleh segelintir orang-orang kaya, harus berperan sebagai kapital produktif yang akan meningkatkan besaran produk nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya dialokasikan untuk kepentingan orang banyak.
5. Kepemilikan pribadi diakui dalam batas-batas tertentu yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat dan tidak mengakui pendapatan yang diperoleh secara tidak sah.
6. Seorang muslim harus tunduk pada Allah dan hari pertanggungjawaban di akhirat.⁹

⁸Wawancara Dengan Ibu Fitria Dewi Nuriani, Karyawan Bagian Pengemasan Usaha Dodol Nanas, 14 Februari 2023, pukul 08.00 wib.

⁹Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 2-3.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka terdapat kesesuaian antara teori Eko Suprayitno, dalam bukunya yang berjudul Ekonomi Islam, dalam produksi dodol nanas Ibu Siti Muntamah sudah menerapkan keenam prinsip tersebut. Adapapun yang telah Ibu Siti muntamah terapkan sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan usahanya, Ibu Siti Muntamah memanfaatkan usahanya untuk dirinya dan juga orang lain dengan memberi lapangan kerja dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Serta memanfaatkan buah nanas yang tidak laku dipasaran yang biasanya hanya pemborong dibuang-buang atau bahkan hanya dibaka di lahan.
2. Ibu Siti Muntamah dalam bekerja tetap menjaga solat, dan selalu membimbing karyawan dengan sabar. Dengan cara membangun usaha dodol nanas ini memberikan peluang usaha agar bisa mendapatkan penghasilan.
3. Usaha Ibu Siti Muntamah ini tidak hanya dimiliki sendiri, namun Ibu Siti Muntamah juga mensosialisasikan usaha dodol nanas ini kepada masyarakat Kampung Mojopahit yang lainnya dan menerima karyawan untuk sama-sama berkembang di usaha dodol nanasnya.
4. Ibu Siti Muntamah memanfaatkan usahanya untuk membuka peluang bisnis bagi orang lain.
5. Usaha dodol nanas milik Ibu Siti Muntamah ini berjalan sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam sehingga tidak ada pendapatan yang tidak sah. Setiap penjualan di dasarkan suka sama suka hal ini diperkuat dari hasil

wawancara dengan salah satu konsumen yaitu Ibu Nur, beliau mengatakan bahwa:

“Kualitas produk nya sesuai dengan harga yang ditawarkan, dari segi rasa juga enak, tekstur dodolnya kenyal dan manis. Saya sudah membeli 2x produk dodol nanas ini, meskipun hanya membeli 1 – 2 pcs namun saat lebaran saya beli sampai 4 pcs dan saya membeli produk ini karena saya suka dan puas dengan produk ini, bukan karena tekanan atau paksaan”.¹⁰

6. Siti Muntamah sangat bertanggung jawab atas karyawannya, memberikan upah yang adil sesuai dengan kerja keras masing-masing karyawannya.

Berdasarkan hasil wawancara, dengan Ibu Siti Muntamah: beliau mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan cara melakukan pelatihan tentang ekonomi kreatif untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakatnya. Tujuan Ibu Siti Muntamah mendirikan usaha dodol nanas ini tidak terlepas dari norma-norma islam yang bersumber dari hukum-hukum islam yang dapat membantu perekonomian masyarakat. Norma tersebut ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan jasmani maupun rohani setiap orang atau menciptakan kehidupan sejahtera di dunia dan keberuntungan mendapatkan ridho Allah diakhirat.

Melalui keenam prinsip-prinsip Ekonomi Islam yang Ibu Siti Muntamah, maka kehidupan perekonomian Ibu Siti Muntamah dan karyawannya sudah sesuai dengan syariat Islam. Dimana terdapat sikap saling jujur antara pemilik usaha dan para pekerja, tidak merusak

¹⁰Wawancara Dengan Ibu nur, Konsumen Usaha Dodol Nanas, 15 Februari 2023, pukul 10.30 wib.

lingkungan, pemberian upah yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, serta adanya sikap saling tolong menolong.

Selain itu bahan-bahan pendukung yang Ibu Siti Muntamah merupakan bahan yang berkualitas. Ibu Siti Muntamah tidak mencampur gula dengan pemanis hanya murni gula asli dan juga tidak menggunakan perwarna buatan serta bahan pengawet namun tetap mampu bertahan 8-12 bulan dan sudah ada label halal dan sudah memiliki *pirt*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pengelolaan produk kreatif dari nanas di kampung mojopahit pertama buah Nanas dikupas, kemudian dicuci sampai bersih. Selanjutnya buah Nanas ditimbang sesuai dengan kebutuhan pengolahan, lalu di hancurkan dengan cara di belender. Masak parutan nanas agar kandungan air yang ada pada nanas tersebut habis. Selanjutnya campurkan gula, dan tepung ketan kedalam adonan dan aduk sampai semuanya tercampur merata dan tunggu sampai matang, sebelum dodol nanas diangkat tambahkan juga vanili agar dodol nanas wangi, kemudian di aduk lagi sampai berwarna kecoklatan pekat, dasarnya agak berminyak, dan jika di angkat tidak lengket pada kuali, angkat dan pindahkan kedalam wadah biarkan hingga dodol tidak terlalu panas. Tahap terakhir bungkus dodol nanas dalam plastik yang sudah digunting kecil-kecil, setelah olahan Dodol Nanas selesai dibungkus, lalu masuk kedalam media pengemasan yang unik, menggunakan *standing pouch* dan *paper lunch box* yang telah diberi label.

Tinjauan ekonomi islam terhadap proses pengeloaan produk kreatif dari nanas yang ada di Kampung Mojopahit dalam dalam mengelola dan menjalankan usaha menggunakan prinsip-prinsip ekonomi Islam dengan sikap jujur, bertanggung jawab dengan lingkungan dan memberikan upah sebagai jaminan sosial sehingga tercipta hubungan yang baik antar sesama.

Selain itu kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan oleh Ibu Siti Muntamah kepada masyarakat dan karyawan untuk memajukan skil dirinya dan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Bahan-bahan pendukung yang Ibu Siti Muntamah merupakan bahan yang berkualitas. Ibu Siti Muntamah tidak mencampur gula dengan pemanis hanya murni gula asli dan juga tidak menggunakan perwarna buatan serta bahan pengawet.

B. Saran

Pelaku usaha harus merekrut karyawan khusus di bidang pemasaran digital, untuk memperkenalkan produk dodol nanas, agar lebih maju dan menjadi usaha yang besar. Pemerintah seharusnya mendukung dan mendorong usaha ekonomi kreatif ini guna menyejahterakan masyarakat dengan cara memberikan bantuan mesin untuk membantu dan mempercepat produksi seperti mesin penghancur buah nanas, mesin cetak *stiker labeling*, mesin pemotong plastik dan mesin pendukung lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Yoopi. *Ekonomi Manajerial*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Bernard M. *Potensi Ekonomi Kreatif dalam Membangun Ekonomi Jambi*. Metro Jambi. <http://metrojambi.com/read/2017/12/24/27824/potensi-ekonomi-kreatif-dalam-membangun-ekonomi-jambi> di akses pada tanggal 27 mei 2018 pukul 14.19WIB
- Carmen. Martti & Maria. *Innovation and performance in SME furniture industries. An international comparative case study, Marketing Intelligence & Planning*. vol. 27. no. 2. 2009.
- Effendy, Muhadjir. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima. Aplikasi Luring resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perakuan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. 2016.
- Ellitan, Lena. & Lina Anatan. *Manajemen Inovasi, Transformasi Menuju Organisasi Kelas Dunia*. Bandung : Alfabeta 2009.
- Fathoni, Abdulrahman. *Metodologi dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.
- Fatmawati, Suci dkk. *Perilaku Higiene Pengolah Makanan Berdasarkan Pengetahuan Tentang Higiene Mengolah Makanan Dalam Penyelenggaraan Makanan Di Pusat Pendidikan Dan Latihan Olahraga Pelajar Jawa Tengah*. Jurnal Pangan dan Gizi Vol. 04 No. 08. Tahun 2013.
- Fitrah, Evie Pratiwi Jaya. Meilan. *Higiene Dan Sanitasi Pada Pengolahan Makanan Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Putri 4 Di Desa Lamomea Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan*. Jurnal Gizi Ilmiah Vol.5 No.1 Mei-Agustus 2017.
- Hayati, Ela. *Usaha ekonomi kreatif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menurut persepektif ekonomi islam (setudi petani nanas desa totokaton kecamatan pungur kabupaten ampung tengah)*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung. 2017
- Lestari, Niken. dan Sulis Setianingsi. *ANALISIS PRODUKSI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Terhadap Produsen Genteng di Muktisari, Kebumen, Jawa Tengah)*. LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam Vol: 3. No. 1. Desember 2019.

- M.Kasir Ibrahim. *Kamus lengkap*. Surabaya. Bintang Usaha Jaya. t.t.
- Man, T. W. Y., T. Lau, dan K. F. Chan, "*The competitiveness of small and medium enterprises A conceptualization with focus on entrepreneurial competencies*". *Journal of Business Venturing*, Vol. 17, No. 2, 2002, 123-142.
- Moeliono, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1988.
- Mulya, Carunia Firdausy. *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2018.
- Reniaty. *Keunggulan Bersaing Melalui Inovasi Bisnis Sebuah Desain: Kreativitas Organisasi. Kompetensi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar*. Indonesian Journal of Economics and Business Vol 2. No 2. 2012.
- Rosyidi. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*.
- Rosyidi, Suherman. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Sairin, Weinata. *Identitas dan Ciri Khas Pendidikan di Indonesia antara Konseptual dan Operasional*. Jakarta: Gunung Mulia. 2006.
- Salim, Petir. dan Yeni Salem. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press. 1991.
- Sipul, Zubdi Anhar. *Strategi pengembangan ekonomi kreatif (studi kasus kelompok wanita tani (TKW) karanglo makmur di dusun karanglo desa sukoharjo kabupaten sleman)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. 2017
- Sukirno, Sandono. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002.
- Suprayitno, Eko. *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu 2005.
- Supriatmi, Fera Dewi Astuti. "Sistem Pengendalian Proses Produksi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Produk Tahu". Skripsi: Universitas PGRI Yogyakarta, 2016.
- Supriatna, Nana. Mamat Ruhimat. Kosim. *IPS terpadu (Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah)*. Bandung: PT. Grafindo Media Pratama. 2006.
- Valentina, Helen. *setrategi keompok tani nanas dalam pemberdayaan masyarakat di desa astomulyo kecamatan pungur kabupaten lampung*

tengah. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi Universitas Islam
Negri Raden Intan Lampung. 2018

Wasis. Sugeng Yuli Irianto. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: PT. Gramedia.
2008.

Z, Harmaizar. *Menangkap Peluang Usaha*. Bekasi: CV Dian Anugerah Prakasa
Ed. II. 2008.

Zimmerer. W. Thomas. and Scarborough M. Norman. *Essentials of
Entrepreneurship and Small Business Management-Pengantar
Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Edisi (5). Edisi Bahasa
Indonesia. Jakarta: PT Indeks. 2008.

Zuhriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi
Aksara. 2011.

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi
Aksara. 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : B-3802/In.28.1/J/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zumaroh (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANGGI FATMAWATI**
NPM : 1804040014
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : USAHA EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
MAYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI
KASUS KAMPUNG MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 November 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA

NIP 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0250/In.28/D.1/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA MAJAPAHIT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0249/In.28/D.1/TL.01/02/2023,
tanggal 10 Februari 2023 atas nama saudara:

Nama : **ANGGI FATMAWATI**
NPM : 1804040014
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MAJAPAHIT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "USAHA EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PETANI NANAS KAMPUNG MAJAPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Februari 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Mufliha Wijayati M.S.I.
NIP 19790207 200604 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0249/In.28/D.1/TL.01/02/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANGGI FATMAWATI**
NPM : 1804040014
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MAJAPAHIT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "USAHA EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PETANI NANAS KAMPUNG MAJAPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 Februari 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Mufliha Wijayati M.S.I.
NIP 19790207 200604 2 001

**USAHA EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
MASYARAKAT MENURUT PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Kampung Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten
Lampung Tengah)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS/PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Ekonomi Kreatif
 - 1. Pengertian Ekonomi Kreatif
 - 2. Sektor-Sektor Ekonomi Kreatif
 - 3. Perkembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia

4. Aktor Utama Pengembangan Industri Kreatif
- B. Pengembangan dan Meningkatkan Ekonomi Masyarakat
 1. Konsep Pengembangan dan Meningkatkan Ekonomi Masyarakat
 2. Meningkatkan Ekonomi Melalui Masyarakat
- C. Konsep Ekonomi Kreatif Menurut Islam
 1. Ekonomi Kreatif Menurut Islam
 2. Konsep Kreatifitas Produksi Dalam Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Sekilas Tentang Lokasi Penelitian
 1. Profil Desa Mojopahit
 2. Gambaran Umum Tentang Usaha dodol nanas
- B. Produksi Dodol Nanans di Kmpung Mojopahit Dalam Konsep Ekonomi Kreatif Menurut Islam

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, Oktober 2022

Dosen Pembimbing

Peneliti



Zumaroh, M.E.SY
NIP. 19790422 2006042002



Anggi Fatmawati
NPM. 18040040014

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

USAHA EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSEPEKKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Kampung Mojopahit Kecamatan Pungur Kabupaten Lampung Tengah)

A. Wawancara/interview

1. Wawancara Kepada Pemilik/Owner usaha pengolahan buah nanas

- a. Apa yang melatarbelakangi berdirinya usaha dodol nanas?
- b. Mulai tahun usaha dodol nanas berapa didirikan ?
- c. Apakah terdapat struktur organisasi ?
- d. Dari mana bahan baku utama yang digunakan memproduksi, dari hasil panen sendiri atau dari petani lain ?
- e. Apa saja kah bahan-bahan pendukung pembuatan dodol nanas ?
- f. Apakah pada kemasan dodol nanas terdapat label halal dan Bpom ?
- g. Apakah ada variasi ukuran kemasan ?
- h. Berapakah modal untuk sekali produksi dodol nanas ?
- i. Berapakah harga jual produk hasil pembuatan dodol nanas dan harga jual nanas segar?
- j. Dimana produk hasil pembuatan dodol nanas dipasarkan ?
- k. Berapa pendapatan dan keuntungan dari penjualan produk hasil pembuatan dodol nanas perbulan ?
- l. Apakah sudah menjadi kebiasaan bagi masyarakat kampung mojopahit membeli dodol nanas dalam jumlah banyak pada saat hari-hari besar tertentu?

2. Wawancara Kepada Karyawan usaha pengolahan buah nanas

- a. Berapa banyak hasil panen buah nanas sekali panen ?
- b. Bagaimana proses produksi pembuatan dodol nanas ?
- c. Untuk sekali produksi dodol nanas menghabiskan bahan baku berapa banyak ?
- d. Berapa banyak produk yang bapak/ibu hasilkan perbulan?
- e. Apa kendala yang Bapak/Ibu temui dalam pembuatan dodol nanas ?

f. Bisa bahan berapa lamakah produk dodol nanas ini ?

3. Wawancara Kepada Konsumen

- a. Berapa banyak biasa Bapak/Ibu membeli produk dodol nanas ?
- b. Berapa kali Bapak/Ibu membeli produk dodol nanas selama satu bulan ?
- c. Apa alasan Bapak/Ibu membeli produk dodol nanas ini ?
- d. Menurut Bapak/Ibu bagaimana tekstur dan rasa dari dodol nanas tersebut ?
- e. Apakah dengan harga dari dodol nanas tersebut sesuai tidak dengan kualitas atau rasanya?

B. Dokumentasi

1. Monografi kampung mojopahit
2. Foto saat melakukan wawancara
3. Foto bahan-bahan produksi
4. Foto proses produksi
5. Foto produk hasil pembuatan dodol nanas

Dosen Pembimbing



ZUMAROH, M.E.SY

NIP. 19790422 2006042002

Metro, Januari 2023

Peneliti



ANGGI FATMAWATI

NPM. 1804040014



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anggi Fatmawati Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804040014 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	14-10-2022	Tambahan konsep kreatifitas produksi dalam lingkungan sekitar	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Anggi Fatmawati

NPM. 1804040014



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anggi Fatmawati Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804040014 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	29 / " / 2022	1. Nubening, jmgsm fake bullet 2. food note, sesuaikan pedoman	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Anggi Fatmawati
NPM. 1804040014



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anggi Fatmawati Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804040014 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	9-11-22	ACC OUTLINE	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Anggi Fatmawati

NPM. 1804040014



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anggi Fatmawati Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804040014 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	15-12-2022	Teori : A. Peningkatan ekonomi Masy B. Usaha Ekonomi kreatif Pengolahan Makanan C. Produksi Masyarakat Ekstra	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Anggi Fatmawati
NPM. 1804040014



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anggi Fatmawati Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804040014 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	3-2-2023	Aec bab 1-III, Lanjutkan Penyusunan APD	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Anggi Fatmawati
NPM. 1804040014



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anggi Fatmawati Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804040014 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7-2-2023	<ul style="list-style-type: none">- Pengantian su judul (wawancara kepada pemilik/owner usaha pengelolaan buah nenas).- (wawancara kepada karyawan usaha pengelola buah nenas)- (wawancara kepada konsumen)- Bagian B di tamban dengan •Buku & teori/ jurnal- Bagian C di hapus (karena tidak menggunakan observasi (pengamatan))	
	8-2-2023	Acc App, lanjut pengumpulan data lapangan	

Dosen Pembimbing

Zumaron, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Anggi Fatmawati
NPM. 1804040014



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anggi Fatmawati

Jurusan/Fakultas : Esy / FEBI

NPM : 1804040014


Semester / T A : X / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	16-03-2023	Baca penelitian bandingkan dengan data lapangan Sawah Pinci. - Mengajukan / mengungkapkan kesimpulan dengan sesingkat mungkin - Saran juga mengungkapkannya dengan singkat mungkin	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Zumaroh, M.E.Sy
NIP.19790422 200604 2 002


Anggi Fatmawati
NPM. 1804040014



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anggi Fatmawati

Jurusan/Fakultas : Esy / FEBI

NPM : 1804040014

Semester / T A : X / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	16-3-2023	<ul style="list-style-type: none">- Deskripsi singkat tentang desa / kampung (Sejarah, letak geografis, batas)- Mulai Dirintis sejak kapan- Pembuatan dodol Nonas ini ide dari mana- Dulu kondisi awal usaha dodol nonas ini seperti apa.- Sekarang perkembangan dodol nonas itu seperti apa.- Tahap yang di buat harus di buang- APD sudah digunakan- Hasil pengumpulan data sudah tersaji semua di Bab IV- Analisis (Bandingkan data lapangan dengan teori utama di bab II- Pakai Foot note atau kutipan teori pengulas- Cek kelengkapan hasil analisis	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy

NIP.19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Anggi Fatmawati

NPM. 1804040014



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anggi Fatmawati

Jurusan/Fakultas : Esy / FEBI

NPM : 1804040014

Semester / T A : X / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	12-4-2023	Analisis Isperajakan	<i>ff</i>

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy

NIP.19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Anggi Fatmawati

NPM. 1804040014



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anggi Fatmawati

Jurusan/Fakultas : Esy / FEBI

NPM : 1804040014

Semester / T A : X / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		Ace bab IV-V, siap dimuna Rosyad Ican Lengkapi dokumen penyerta skripsi (Iover - R.H)	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy

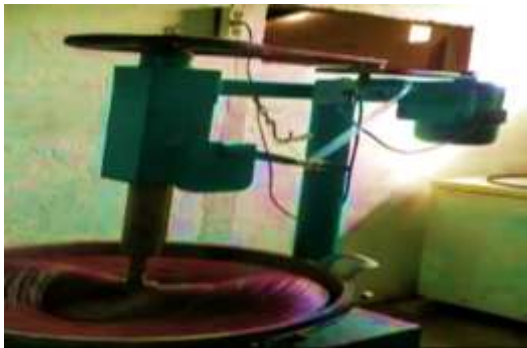
NIP.19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Anggi Fatmawati

NPM. 1804040014

FOTO DOKUMENTASI



Proses pengolahan dodol nanas



Produk Dodol Nanas



Wawancara dengan Owner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Anggi Fatmawati, lahir di Mojopahit, pada tanggal 11 Februari 2000. Saat ini bertempat tinggal di Kampung Mojopahit, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Punggur lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Punggur pada tahun 2012 – 2015, kemudian melanjutkan jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Punggur pada tahun 2015-2018. Pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Metro dan berstatus aktif sampai dengan sekarang.